

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kejadian prolapsus uteri pada Sapi potong di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo Tahun 2021 secara keseluruhan sebanyak 7 ekor dan populasi ternak sapi potong sebanyak 7.335 ekor, maka bisa dikatakan jumlah prolapsus uteri sebanyak 0,09% dari jumlah ternak sapi potong
2. Penyebab prolapsus uteri pada Sapi potong di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo antara lain induk hewan yang kurang bergerak dan selalu dalam kandang, kurangnya perawatan pada sapi potong dan pemberian pakan yang kurang
3. Penanganan terhadap kejadian Prolapsus uteri di Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo sapi diberikan injeksi anasthesia epidural, kemudian uterus yang prolapsus dibersihkan dengan air sampai bersih dan dibersihkan ulang dengan antiseptik ringan (KMnO₄) kemudian memberikan suntikan antibiotika secukupnya secara intramuskuler dan intra uterin. Pemberian obat-obatan meliputi terapi anastesi epidural, simptomatis dan suportif.

5.2 Saran

Kesehatan sapi potong sangat penting bagi para peternak agar tidak terjadi Prolapsus uteri, oleh karena itu disarankan :

1. Pemilik sapi sebaiknya membuat kandang dengan desain lantai kandang dengan kemiringan 5 – 15 cm lebih tinggi dibagian belakang.
2. Harus lebih sering mengeluarkan ternak dari kandang yang berfungsi untuk mendapatkan sinar matahari dan pergerakan (*exercise*)
3. Segera melaporkan secara cepat ke petugas bila salah satu sapi yang dimiliki menunjukkan kejadian Prolapsus uteri.